



La La La!

Audriana Diva Rayhan





Halo namaku Diva. Aku memiliki rambut coklat sepanjang bahu. Sekarang aku duduk di kelas 5. Hobiku adalah bernyanyi.

Aku juga ikut Paduan Suara Tara Salvia atau PSTS. PSTS sering berkarya seperti lomba-lomba di luar negeri atau tampil bersama di depan banyak orang. Tapi bagaimana berkarya jika ada pandemi?

Ayo simak ceritanya!

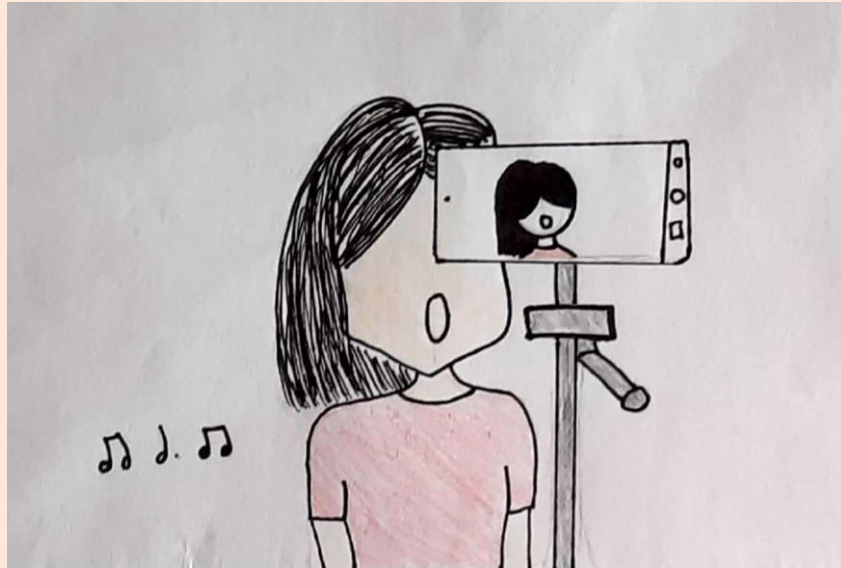


“Huh” kataku kesal.

Sejak ada pandemi tidak boleh ada lagi kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak orang. Harusnya aku sedang di Bangkok dengan teman-temanku dan bernyanyi di panggung dengan senang hati. Karena covid-19, lomba bernyanyi itu diubah menjadi *online*.

“Kak, ayo habiskan makanannya, kan mau merekam *audio*” panggil mamaku.

Aku sangat kecewa lombanya menjadi *online* tetapi ini tentunya untuk menjaga kesehatan semua anggota.



Aku menghabiskan makananku lalu mengambil hp tablet dan *earbud* untuk merekam audio.

Merekam audio itu lumayan sulit karena lirik liriknya harus tepat dan ketukannya harus sesuai. Aku mempersiapkan barang barang untuk merekam *audio*.

“What is a rainbow, does anybody know, where does it come from and where does it go?” aku mulai bernyanyi.

Aku tidak terlalu bersemangat. Sejujurnya setelah beberapa *take* akhirnya aku selesai.

Beberapa hari kemudian, para pelatih mengingatkan untuk merekam video. Sekarang aku lebih penasaran. Bagaimana sih hasil audio yang sudah dikumpulkan?.

Sorenya, aku memakai kaus merah yang sudah dibagikan oleh panitia. Mama membantuku memasang *ring light* dan *tripod*. Menurutku proses ini adalah proses yang *bittersweet*, karena senang sudah mau jadi videonya, tetapi juga sedih. Karena merekam video itu lama dan gerah.

“Mau dikirim yang mana?” tanya mama.

“Yang kedua saja” jawabku.

Sudah lama lagu itu dibahas, aku sampai lupa. Suatu malam, Mama menonton *live streaming*

“Ma, lagi nonton apa?” tanyaku



Mama menjelaskan bahwa pemenang lomba paduan suara akan diumumkan. Rasanya deg degan.

"Gold award, Paduan Suara Tara Salvia"

Wah .., ternyata paduan suara sekolah kami mendapatkan penghargaan. Tidak sia-sia aku dan teman-teman telah berusaha untuk bernyanyi dan beberapa kali *take* untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Senang rasanya. Walaupun bakal bisa seru jika bareng bersama teman-teman. Aku tetap senang dan bangga.

Dari pengalaman ini aku bisa belajar bahwa kita harus tetap bersemangat dan pantang menyerah, meski berada dalam situasi yang tidak menyenangkan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.